

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam rangka mendapatkan data-data yang valid dan maksimal atas objek yang diteliti, maka peneliti diharuskan terjun kelapangan untuk berperan serta dan melihat langsung bagaimana proses yang terjadi mengenai kondisi siswa MTs Madinatul Muhtadi-ien beserta guru BK-nya untuk membuktikan asumsi dasar mengenai pengaruh dari persepsi siswa terhadap guru Bimbingan dan Konseling (BK) sehingga berdampak terhadap kedisiplinan siswa. Disamping itu, peneliti pun membutuhkan data lain yang akurat sebagai bahan analisa, seperti situasi, kondisi dan interaksi sosial di lingkungan tersebut.

Karena atas dasar kebutuhan peneliti untuk mengetahui objek penelitian secara mendalam dan peneliti dituntut untuk secara langsung terjun kelapangan sebagai instrumen untuk mencari data-data akurat, maka atas dasar inilah dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan tehnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (pengamatan), berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (indepth interview) dan dokumentasi.¹

¹Limas Dodi, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2015), 211.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti dituntut untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang baik agar hasilnya maksimal. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, yaitu peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai instrumen penelitian terjun kelapangan untuk melakukan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Plus Madinatul Mubtadi-ien Ds. Badal Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di lokasi tersebut karena lembaga ini baru berdiri seumur jagung, yaitu Tujuh Tahun. Disamping itu juga lembaga ini adalah satu-satunya pendidikan formal dari yayasan Pondok Pesantren Terpadu (YPT) di daerah tersebut.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah delapan siswa MTs Plus Madinatul Mubtadi'ien berikut guru Bimbingan dan Konsling (BK) di sekolah tersebut. Alasan delapan siswa yang menjadi informan dalam

penelitian ini adalah karena atas dasar validitas data dan rekomendasi dari guru BK bahwa enam siswa ini yang sering dipanggil guru BK karena sering melanggar peraturan sekolah dan dua siswa yang belum pernah dipanggil guru BK.

E. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sumber data dalam penelitian ini adalah Enam siswa yang sering melakukan pelanggaran, guru bimbingan dan konseling (BK) serta dilengkapi data-data yang dianggap penting. Peneliti memilih siswa yang sering melakukan pelanggaran karena mereka sering bersentuhan langsung dengan guru BK sehingga diharapkan mendapatkan data yang lebih akurat dan dua orang siswa yang belum pernah dipanggil guru BK sebagai data penguat. Apabila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* (langsung) dan sumber *sekunder* (tidak langsung).²

Sumber data penelitian kualitatif dapat berupa orang, benda, dokumen, atau suatu proses kegiatan didalamnya dan lain-lain.³ Subjek penelitian merupakan salah satu yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data dan juga pengambilan keputusan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁴ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan,

²Ibid., 62.

³Ibid., 45.

⁴Arif, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 51.

selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.⁶ Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yaitu siswa yang sering melanggar peraturan dan siswa yang belum pernah dipanggil guru BK MTs Plus Madinatul Mubtadi'ien Badal Ngadilewih Kediri,

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa jawaban dari hasil wawancara dengan informan atau subjek, yaitu mengenai bagaimana persepsi siswa terhadap guru bimbingan konseling (BK) dan dampaknya terhadap kedisiplinan siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari

⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003), 110.

⁶Ibid., 112.

buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis⁷. Dalam penelitian ini peneliti mencari sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu berupa data-data.

F. Metode Pengumpulan Data

Data-data sangat diperlukan dalam suatu penelitian, ada beberapa metode/teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini peneliti terjun kelapangan dengan melihat bagaimana keseharian siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Plus Madinatul Mubtadi-ien Badal Ngadiluwih Kediri, dari mulai mereka berangkat sampai pulang dari sekolah, sebagai data primer dan begitu juga guru Bimbingan dan Konseling.

Pengamatan pada penelitian kualitatif sangat dimanfaatkan sebesar-besarnya dengan beberapa alasan, yaitu:⁸

- a. Karena teknik pengamatan dilakukan secara langsung oleh si pengamat

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

⁸Ibid, 213.

- b. Dalam pernyataan Alwasilah observasi diperlukan dalam penelitian kualitatif dikarenakan faktor budaya.
- c. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara digunakan untuk mengetahui situasi kondisi atas pengakuan objek tentang masalah yang diteliti, bisa dikatakan juga ia sebagai informen.

Ada beberapa jenis pertanyaan yang digunakan ketika wawancara, yaitu:

- a. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman
- b. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat
- c. Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
- d. Pertanyaan tentang pengetahuan
- e. Pertanyaan yang berkenaan dengan indra, dan
- f. Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang.

Penggalian data dengan wawancara akan dilakukan dengan Enam siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madinatul Mubtadi-ien

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2014), 72.

yang sering melanggar peraturan dan dua orang siswa yang belum pernah dipanggil guru BK, pertanyaan yang akan peneliti ajukan yaitu terkait pendapat mereka terhadap guru Bimbingan dan Konseling, kedisiplinan dan hal-hal lain sekiranya dibutuhkan. Selain para siswa, peneliti juga mewawancarai guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut sebagai responden mengenai persepsi siswa dan masalah kedisiplinan. Ada tiga bentuk wawancara yaitu terstruktur, semi terstruktur dan non terstruktur. Dalam penelitian ini bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara non terstruktur, dalam pengumpulan data peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang berhubungan dengan responden.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya keabsahannya kalau didukung oleh

¹⁰Ibid, 82.

berkas-berkas yang berupa tulisan, photo, video atau pun karya lainnya.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan kata dengan kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahapan penelitian dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹Ibid, 89

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.¹²

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.¹³

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁴ Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.¹⁵

¹²Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*,(Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

¹³Ibid., 18.

¹⁴Ibid., 18-19.

¹⁵Ibid., 19.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, tepat, benar dan ada kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang sedang diteliti. Maka daripada itu haruslah ada sebuah pengujian suatu penelitian agar bisa diketahui sejauh mana bobot dari hasil penelitian penelitian tersebut.

Ada beberapa strategi dalam melakukan uji kredibilitas suatu penelitian, yaitu:¹⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan tujuannya adalah untuk mendapatkan data secara mendalam, luas dan kepastian data akan diperoleh. Kedalaman data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin memperoleh data lebih mendalam lagi sehingga diperoleh makna dari yang nampak dari kasap mata.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Selanjutnya peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal, sebuah penelitian

¹⁶Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2015), 264-266.

itu sudah bisa difahami secara biasa. Maka dari itu, peneliti harus memiliki keahlian untuk mengolah data secara rinci bagaimana proses penelaahan itu dilakukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu; triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian tersebut antara lain:¹⁷

1. Tahap pra-lapangan, meliputi: menyusun rancangan atau usulan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: penelaahan seluruh data lapangan, reduksi data dan pemeriksaan keabsahan data.

¹⁷Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.